

**THE INFLUENCE OF SHAPING TECHNIQUE ON WRITING
ABILITY CHILDREN AGES 5-6 YEARS IN PAUD MANDA
KECAMATAN TANAH PUTIH
KABUPATEN ROKAN HILIR**

Siti Khodijah, Daviq Chairilisyah, Devi Risma

sitiikhodijah22@gmail.com (081364035033), daviqchairilisyah@gmail.com, devirisma79@gmail.com

*Study Program of Early Childhood Teacher Education
Faculty of Teaching and Education University of Riau*

Abstract: *The aim of this research is to know the effect of shaping technique on writing ability children's age 5-6 years. The research is conducted in PAUD Manda Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir from April to Mei 2017. This is pretest and posttest group design an experimental research with 30 children as samples. Type of instrument used in this study is the observation using a sheet to record about activities that occurred during a given treatment. Based on the hypothesis test results obtained are the shaping technique is influence on writing ability children ages 5-6 years in PAUD Manda Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir. Retrieved tcount at 8,613 with sig 0000, because sig <0.05 then we can conclude that there are influence on writing abilities is significant between class with shaping technique and without shaping technique. Hypothesis testing can be seen at $t_{count} = 8,613 > t_{table} = 2,048$ it has been suggested that there is a significant influence in results between the control class and experiment class. The shaping technique had a significant effect towards children's age 5-6 years old writing ability, at 63,69%. This is known from the different results writing ability on control class and experiment class with given shaping technique treatment.*

Keywords: *Writing Ability, Shaping Technique*

**PENGARUH TEKNIK *SHAPING* TERHADAP KEMAMPUAN
MENULIS ANAK USIA 5-6 TAHUN DI PAUD MANDA
KECAMATAN TANAH PUTIH
KABUPATEN ROKAN HILIR**

Siti Khodijah, Daviq Chairilisyah, Devi Risma

sitiikhodijah22@gmail.com (081364035033), daviqchairilisyah@gmail.com, devirisma79@gmail.com

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini untuk mengkaji pengaruh teknik *shaping* terhadap kemampuan menulis anak usia 5-6 tahun. Penelitian ini dilakukan di PAUD Manda Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir selama bulan April hingga Mei 2017. Penelitian menggunakan metode eksperimen dengan *pretest and posttest group design* dengan jumlah sampel 30 anak. Jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan lembar observasi untuk mencatat tentang kegiatan yang terjadi selama perlakuan yang diberikan. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang diperoleh terdapat pengaruh teknik *shaping* terhadap kemampuan menulis anak usia 5-6 tahun di PAUD Manda Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir. Diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 8,613 dengan sig 0.000, karena $sig < 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pada kemampuan menulis pada anak didik yang signifikan pada kelas yang diberikan teknik *shaping* dengan kelas yang tidak diberikan teknik *shaping* didalam pembelajaran. Pada uji Hipotesis dapat dilihat $t_{hitung} = 8,613 > t_{tabel} = 2,048$. Dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kelas kontrol dan eksperimen. Pengaruh teknik *shaping* terhadap kemampuan menulis anak usia 5-6 tahun di PAUD Manda Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir sebesar 63,69%.

Kata Kunci : Kemampuan Menulis, Teknik *Shaping*

PENDAHULUAN

Kemajuan suatu bangsa dapat dilihat bagaimana pendidikannya sehingga pendidikan menjadi faktor penting untuk Indonesia yang masih dalam kategori negara berkembang. Sesuai dengan tujuan Indonesia dalam mencerdaskan kehidupan bangsa tentu semua tingkat pendidikan harus dimaksimalkan tidak terkecuali untuk pendidikan anak usia dini yang disingkat PAUD. Undang-undang sistem pendidikan nasional menyatakan secara tegas pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 Ayat 14). Merujuk kepada pernyataan undang-undang tentang sistem pendidikan nasional, dan Permendikbud RI Nomor 137 tahun 2014, anak usia dini yang berada direntang usia 0-6 tahun termasuk ke dalam usia *golden-age*, di mana pada usia tersebut anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat dan menjadi hal yang harus diperhatikan. Menurut Permendikbud RI Nomor 137 Tahun 2014 Bab IV tentang Standar Isi pasal 10 bagian 1 menyebutkan bahwa lingkup perkembangan sesuai tingkat usia anak meliputi aspek nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, dan seni.

Menulis untuk anak usia dini merupakan kegiatan untuk menyampaikan ide atau ungkapan perasaan yang dituangkan ke dalam bentuk coretan atau goresan. Kegiatan menulis dilakukan oleh anak dengan sebebaskan-bebasnya tanpa adanya aturan-aturan yang mengikat. Menurut Susanto (dalam Nurhayati dan Sri Widayati, 2011) menulis merupakan suatu kegiatan mengungkapkan perasaan, gagasan atau ide melalui simbol-simbol tertulis. Bagi anak menulis dilakukan dengan sebebaskan-bebasnya tidak terikat pada aturan-aturan dalam penulisan formal misalnya anak mencoba membuat garis dan lekuk. Membuat garis-garis seperti garis lurus, garis tegak dan bergelombang dan belajar menulis huruf merupakan tahapan dalam kegiatan pramenulis anak. Bentuk goresan atau coretan dan menulis huruf yang dihasilkan oleh anak penting untuk diberikan penguatan supaya anak menjadi semangat dan semakin memiliki minat untuk menulis. Menulis di taman kanak-kanak menurut *High Scope Child Observation Record* (dalam Ahmad Susanto, 2011), disebut menulis anak usia dini atau menulis awal. Kegiatan menulis dini mencakup anak mencoba menulis menggunakan lekuk-lekuk dan garis sebagai huruf, meniru tulisan atau meniru huruf-huruf yang dapat dikenal, menulis nama sendiri, menulis beberapa kata atau frasa pendek, menulis frasa atau kalimat bervariasi.

Meningkatkan kemampuan menulis pada anak dibutuhkan teknik-teknik pembelajaran yang sesuai dan tahap-tahap pelaksanaan menulis salah satunya dapat diterapkan dengan menggunakan teknik *shaping*. Menurut Tobokan Runtukahu (2013) *shaping* adalah prosedur sistematis pemberian penguatan yang berbeda-beda (*differensial reinforcement*) terhadap suatu anggota kelas respons perilaku.

Berdasarkan observasi yang dilakukan kondisi awal di PAUD Manda Kecamatan Tanah Putih, Kabupaten Rokan Hilir dapat diketahui masalah menulis yang dihadapi anak, 1) anak sulit membuat garis yang menyerupai huruf, 2) anak sulit meniru huruf yang dituliskan guru, 3) anak sulit menulis namanya sendiri, 4) anak sulit menuliskan kalimat pendek yang tuliskan guru. Tujuan penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui kemampuan menulis anak usia 5-6 tahun di PAUD Manda Kecamatan

Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir sebelum perlakuan menggunakan teknik *shaping*, 2) Untuk mengetahui kemampuan menulis anak usia 5-6 tahun di PAUD Manda Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir sesudah perlakuan menggunakan teknik *shaping*, 3) Untuk mengetahui pengaruh teknik *shaping* terhadap kemampuan menulis anak usia 5-6 tahun di PAUD Manda Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen *pretest-posttest control group design* yaitu eksperimen yang dilakukan pada dua kelompok, kelompok eksperimen dan kelompok pembandingan. Suharsimi Arikunto (2010) menyatakan bahwa penelitian eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang mengganggu.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak yang ada di PAUD Manda Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir yaitu sebanyak 30 orang anak.

Teknis analisis data yang digunakan untuk data hasil eksperimen menggunakan *pretest-posttest control group design*, maka menggunakan rumus *t-test* (Sugiyono, 2013). Rumus yang digunakan adalah:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_1}}}$$

Sebelum dilakukan analisis, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi berupa uji normalitas, uji linearitas, uji homogenitas dan uji hipotesis.

$$G = \frac{\text{skor Posstes} - \text{Skor Pretes}}{\text{Skor Maksimal} - \text{Skor pretest}} \times 100\%$$

Keterangan:

- G = Selisih antara nilai *pretest* dan *posttest*
Posttest = Nilai setelah dilakukan perlakuan
Pretest = Nilai sebelum perlakuan
 100 % = Angka tetap

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel. 1 Kemampuan menulis anak usia 5-6 tahun di PAUD Manda Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir sebelum perlakuan (*pretest*) pada kelas kontrol

No.	Kriteria	Rentang Skor	F	%
1.	BSB	76 – 100%	0	0
2.	BSH	56 – 75%	1	6,67
3.	MB	41 – 55%	11	73,33
4.	BB	< 40%	3	20,00
Jumlah			15	100

Sumber : Data Olahan Penelitian

Dari tabel diatas menggambarkan bahwa pada anak usia 5-6 tahun di PAUD Manda Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir kemampuan menulisnya berada pada kriteria mulai berkembang (MB), dimana pada kelas eksperimen bahwa tidak ada anak yang berada pada kriteria berkembang sangat baik (BSB), terdapat 2 anak atau 13,33% berada pada kriteria berkembang sesuai harapan (BSH) dan sisanya 8 orang anak atau 53,33 berada pada kategori mulai berkembang (MB), dan 5 orang anak atau 33,34% berada pada kriteria belum berkembang (BB).

Setelah diberikan perlakuan pada kelas eksperimen, gambaran umum kemampuan menulis anak usia 5-6 tahun di PAUD Manda Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir terdapat peningkatan dibandingkan dengan sebelum. Hal ini terlihat pada perbedaan peningkatan pada kelas eksperimen dan kontrol. Pada kelas eksperimen peningkatan terjadi secara signifikan. Secara rinci dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel. 2. Kemampuan menulis anak usia 5-6 tahun di PAUD Manda Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir sesudah perlakuan (*posttest*) pada kelas eksperimen

No.	Kriteria	Rentang Skor	F	%
1.	BSB	76 – 100%	10	66,66
2.	BSH	56 – 75%	5	33,34
3.	MB	41 – 55%	0	0
4.	BB	< 40%	0	0
Jumlah			15	100

Sumber: Data olahan penelitian 2017

Tabel. 3. Kemampuan menulis anak usia 5-6 tahun di PAUD Manda Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir sesudah perlakuan (*posttest*) pada kelas kontrol

No.	Kriteria	Rentang Skor	F	%
1.	BSB	76 – 100%	0	0
2.	BSH	56 – 75%	8	53,33
3.	MB	41 – 55%	7	46,67
4.	BB	< 40%	0	0
Jumlah			15	100

Sumber : Data Olahan Penelitian

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel diatas maka dapat diketahui bahwa kemampuan menulis setelah diberikan teknik *shaping* pada kelas eksperimen dilihat pada setiap indikator mengalami peningkatan. Pada kelas eksperimen bahwa terdapat 10 orang anak atau 66,66% berada pada kriteria berkembang sangat baik (BSB), pada kriteria berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 5 orang anak atau 33,34%, dan tidak ada anak yang berada pada kriteria mulai berkembang (MB) dan belum berkembang (BB).

Tabel 4. Rekapitulasi Kemampuan Menulis Sebelum Dan Sesudah Di Berikan Teknik *Shaping* di PAUD Manda Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir Pada Kelas Eksperimen.

No	Kategori	Rentang Skor	Sebelum		Sesudah	
			F	%	F	%
1.	BSB	76-100 %	0	0	10	66,66
2.	BSH	56-75 %	2	13,33	5	33,34
3.	MB	41-50 %	8	53,33	0	0
4.	BB	<40%	5	33,34	0	0

Sumber : Data olahan penelitian (lampiran 6, hal 67)

Perbandingan sebelum dan sesudah perlakuan diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar anak yang diberikan perlakuan dengan teknik *shaping* mengalami peningkatan. Anak yang awalnya berada pada kriteria BSB sebanyak 0 orang anak dengan persentase 0%, anak yang pada kriteria BSH sebanyak 2 orang anak dengan persentase 13,33%, anak yang berada pada kriteria MB sebanyak 8 orang anak dengan persentase 53.33%, anak dengan kriteria BB sebanyak 5 anak dengan persentase 33,34%.

Tabel 5. Rekapitulasi Kemampuan Menulis Sebelum dan Sesudah di PAUD Manda Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir. Pada Kelas Kontrol.

No	Kategori	Rentang Skor	Sebelum		Sesudah	
			F	%	F	%
1.	BSB	76-100 %	0	0	0	0
2.	BSH	56-75 %	1	6,67	8	53,33
3.	MB	41-50 %	11	73,33	7	46,67
4.	BB	<40%	3	20	0	0

Sumber : Data olahan penelitian (lampiran 7, hal 68)

Perbandingan sebelum dan sesudah perlakuan diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar anak yang diberikan perlakuan tanpa teknik *shaping* mengalami peningkatan. Anak yang awalnya berada pada kriteria BSB sebanyak 0 orang anak dengan persentase 0%, anak yang pada kriteria BSH sebanyak 1 orang anak dengan persentase 6,67%, anak yang berada pada kriteria MB sebanyak 11 orang anak dengan persentase 73.33%, anak dengan kriteria BB sebanyak 3 anak dengan persentase 20%. Kemudian terjadi peningkatan, tidak ada anak yang berada pada kriteria BSB 0%, yang berada pada kriteria BSH sebanyak 8 orang anak atau 53,33%, yang berada pada kriteria

MB sebanyak 7 orang atau 46,67%, dan tidak terdapat anak yang berada pada kriteria BB atau 0 %. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar berikut:

Uji Linearitas

Uji linearitas pada penelitian ini menggunakan *SPSS Windows Ver.18*. Untuk mengetahui lebih lanjut dapat dilihat tabel berikut ini:

Tabel 6. Uji Linearitas

		<i>ANOVA Table</i>					
			<i>Sum of Squares</i>	<i>Df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
kelas_kontrol *	<i>Between Groups</i>	<i>(Combined Linearity Deviation from Linearity)</i>	8.133	3	2.711	6.213	.010
kelas_eksperimen			.245	1	.245	.562	.469
			7.888	2	3.944	9.039	.005
	<i>Within Groups</i>		4.800	11	.436		
	<i>Total</i>		12.933	14			

Sumber: Uji Prasyarat (lampiran 10, hal 72)

Berdasarkan tabel 6 diatas menunjukkan hasil pengujian linearitas data kemampuan menulis anak dengan penggunaan teknik *shaping* sebesar 0,010. Artinya adalah nilai *Sig Combined* lebih kecil dari pada 0,05 ($0,010 < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan hubungan antara sebelum dan sesudah diterapkan teknik *shaping* adalah linear.

Uji Homogenitas

Analisis homogenitas pada penelitian ini menggunakan uji *chi-square* dengan bantuan *SPSS Windows ver. 18*. Jika nilai pada kolom sig > 0,05 maka Ho diterima, jika sig < 0,05 maka Ha ditolak.

Tabel 7. Uji Homogenitas

	<i>Test Statistics</i>	
	kelas_kontrol	kelas_eksperimen
<i>Chi-square</i>	3.933 ^a	3.933 ^a
<i>Df</i>	3	3
<i>Asymp. Sig.</i>	.269	.269

Sumber: Uji Prasyarat

Berdasarkan dari tabel 4.13 diatas diperoleh nilai *Asimp Sig* kelas kontrol 0,269 dan kelas eksperimen 0,269 yang berarti lebih besar dari 0,05 maka Ho diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok homogen atau mempunyai varians yang sama.

Uji Normalitas

Ketentuan yang digunakan adalah jika nilai sig < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai sig > 0,05 maka data berdistribusi normal (Singih Santoso, 2017). Penelitian menggunakan uji normalitas dengan cara *Kolmogrof* (uji K-S satu sample) pada *SPSS 18*. Hasil dari uji normalitas dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 8. Uji Normalitas

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>			
		kelas_kontrol	kelas_eksperimen
N		15	15
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	1.93	6.67
	<i>Std. Deviation</i>	.961	.900
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.234	.237
	<i>Positive</i>	.234	.237
	<i>Negative</i>	-.166	-.178
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>		.907	.919
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.383	.367

Sumber: Uji Prasyarat

Data dikatakan normal jika tingkat *Sig.* pada *Kolmogrov-Smirnov* lebih besar dari 0,05 maka data didistribusikan normal, jika kurang dari 0,05 maka data didistribusikan tidak normal. Nilai *Sig.* pada kelas kontrol sebesar 0,383 dan nilai *Sig.* pada kelas eksperimen sebesar 0,367. Nilai tersebut menunjukkan bahwa *Sig.* > 0,05 maka H_0 diterima, data tersebut berdistribusi normal.

Uji Hipotesis

Data dikatakan mengalami peningkatan yang signifikan jika sig < 0,05. Jika sig > 0,05 maka H_0 diterima, H_a ditolak dan sebaliknya jika sig < 0,05 maka H_0 ditolak, H_a diterima.

Tabel 9. Uji *Posttest* kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

		<i>Independent Samples Test</i>								
		<i>Levene's Test for Equality of Variances</i>				<i>t-test for Equality of Means</i>				
		<i>F</i>	<i>Sig.</i>	<i>t</i>	<i>df</i>	<i>Sig. (2-tailed)</i>	<i>Mean Difference</i>	<i>Std. Error Difference</i>	<i>95% Confidence Interval of the Difference</i>	
									<i>Lower</i>	<i>Upper</i>
posttest	<i>Equal variances assumed</i>	1.008	.0124	8.613	28	.000	4.400	.511	3.354	5.446
_eksperi	<i>Equal variances not assumed</i>			8.613	27.098	.000	4.400	.511	3.352	5.448

Berdasarkan tabel 9 di atas menunjukkan nilai uji statistik t_{hitung} sebesar 8,613 karna nilai (Sig. 2-tailed) = 0,000 < 0,05. Maka peneliti menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh kemampuan menulis yang sangat signifikan setelah penerapan teknik *shaping* dalam pembelajaran.

Untuk mengetahui hipotesis diterima atau ditolak berdasarkan data *spss windows for vesion 18* dapat dilihat dari perbandingan hasil t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} hasil dari perhitungan uji t, terlihat bahwa hasil t_{hitung} 8,613 lebih besar dari pada $t_{tabel}=2,048$ dengan dk yaitu:

$$\begin{aligned} Dk &= n_1+n_2-2 \\ &= 15+15-2 \\ &= 28 \end{aligned}$$

Dengan dk =28, Maka dapat dilihat harga $t_{hitung} = 8,613$ lebih besar dari $t_{tabel} = 2,048$. Dengan demikian $H_0 =$ ditolak dan $H_a =$ diterima. Berarti dalam penelitian ini terdapat pengaruh teknik *shaping* terhadap kemampuan menulis anak usia 5-6 tahun di PAUD Manda Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir.

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh teknik *shaping* terhadap kemampuan menulis anak usia 5-6 tahun di PAUD Manda Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir (Suharsimi Arikunto, 2013):

$$G = \frac{\text{skor Posstes} - \text{Skor Pretes}}{\text{Skor Maksimal} - \text{Skor pretest}} \times 100\%$$

Berdasarkan rumus di atas didapat bahwa pengaruh yang diberikan teknik *shaping* terhadap kemampuan menulis anak pada usia 5-6 tahun di PAUD Manda Kecamatan Tanah Putih Kanupaten Rokan Hilir adalah sebesar 63,69% berada pada kategori sedang.

Kemampuan menulis anak sebelum diterapkan teknik *shaping* dievaluasi ternyata ditemukan bahwa beberapa anak belum menguasai kemampuan menulis dengan baik. Berdasarkan analisis pengolahan data dan hasil presentasi diatas dapat dilihat *pretest* kemampuan menulis anak usia 5-6 tahun di PAUD Manda Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir diperoleh jumlah 148 dengan rata-rata 9,866% pada kelas kontrol, sedangkan pada kelas eksperimen diperoleh nilai 143 dengan rata-rata 9,533%. Kedua kelas baik kelas kontrol dan eksperimen memiliki kesamaan dalam penggunaan model pembelajaran, namun perbedaan terletak didalam proses pembelajarannya.

Jika dilihat dari kriteria perorangan sebelum diberikan perlakuan pada kelas eksperimen tidak ada anak yang berada pada kriteria berkembang sangat baik (BSB) 0%, sedangkan pada kriteria berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 2 orang anak atau 13,33%, pada kriteria mulai berkembang (MB) sebanyak 8 orang anak atau 53,33%, dan pada kriteria belum berkembang (BB) sebanyak 5 orang anak atau 33,34%. Sedangkan data yang diperoleh dari *pretest* pada kelas kontrol jika dilihat dari kriteria perorangan tidak ada anak yang berada pada kriteria berkembang sangat baik (BSB) 0%, pada kriteria berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 1 orang atau 6,67%, pada kriteria mulai berkembang (MB) sebanyak 11 orang anak atau 73,33%, dan pada kriteria belum berkembang (BB) sebanyak 3 orang anak atau 20%. Hal ini membuktikan bahwa

proses pembelajaran yang dilakukan tidak maksimal, sehingga kemampuan anak tidak tercapai secara maksimal. Selain penggunaan metode atau teknik yang baik, guru tentunya juga melakukan evaluasi disetiap proses pembelajaran, agar terlihat tingkat pencapaian perkembangan anak. Evaluasi tidak hanya dilakukan satu hari atau pada saat-saat tertentu saja, namun evaluasi dilakukan pada setiap pembelajaran dilakukan (Rita Kunia, 2010).

Sehingga perlu dilakukan peningkatan kemampuan menulis pada anak melalui *treatment* dengan penggunaan teknik *shaping*. Bahwa anak akan lebih berhasil mempelajari sesuatu apabila yang ia pelajari sesuai dengan minat, kebutuhan, dan kemampuannya. Rendahnya kemampuan menulis pada anak disebabkan oleh metode atau teknik yang kurang menarik saat pembelajaran sehingga membuat anak kurang bersemangat mengikuti pembelajaran dan anak tidak dapat mengikuti pembelajaran dengan serius. Berdasarkan hasil yang telah dicapai pada *pretest* maka perlu dilakukan peningkatan kemampuan menulis pada anak melalui *treatment* dengan menggunakan teknik *shaping*. Pencapaian kemampuan menulis anak usia dini harus sesuai dengan perkembangan menulis anak. Menulis di taman kanak-kanak menurut *High Scope Child Observation Record* (dalam Ahmad Susanto, 2011), disebut menulis anak usia dini atau menulis awal. Kegiatan menulis dini mencakup anak mencoba menulis menggunakan lekuk-lekuk dan garis sebagai huruf, meniru tulisan atau meniru huruf-huruf yang dapat dikenal, menulis nama sendiri, menulis beberapa kata atau frasa pendek, menulis frasa atau kalimat bervariasi.

Setelah anak menulis dengan menerapkan teknik *shaping* dilakukan evaluasi terhadap kemampuan menulis anak. kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan teknik *shaping* sedangkan kelas kontrol proses pembelajaran seperti biasa tanpa perlakuan teknik *shaping*. Berikut paparan datanya setelah dilakukan *posttest*, perbandingan sebelum dan sesudah perlakuan pada kelas eksperimen dapat diketahui bahwa sebagian besar anak yang telah diberikan teknik *shaping* mengalami peningkatan. Awalnya pada saat *pretest* pada kelas eksperimen jumlah 143 atau 9,533% mengalami peningkatan menjadi 243 atau 16,2% setelah setelah diberikan perlakuan. Sedangkan pada kelas kontrol awalnya pada saat *pretest* jumlah nilai 148 atau 9,866% mengalami peningkatan menjadi 177 atau 11,8%. Ini terlihat bahwa pada kelas kontrol peningkatan tidak terlalu tinggi sedangkan pada kelas eksperimen terjadi peningkatan yang cukup tinggi. Hal diatas menggaambarkan jika pada dasarnya anak memiliki kemampuan yang sangat luas biasa jika memberikan stimulus yang tepat.

Jika dilihat dari kriteria perorangan sesudah diberikan perlakuan pada kelas eksperimen yang berada pada kriteria berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 10 orang anak atau 66,66%, yang berada pada kriteria berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 5 orang anak atau 33,34%, tidak ada anak yang berada pada kriteria mulai berkembang (MB) 0%, dan tidak ada anak pada kriteria belum berkembang (BB) 0%. Sedangkan perbandingan sebelum dan sesudah pada kelas kontrol, dapat diketahui bahwa sebagian besar anak mengalami peningkatan dengan jumlah nilai 148 atau 9,866 mengalami peningkatan menjadi 177 atau 11,8%. Jika dilihat dari kriteria perorangan sesudah diberikan perlakuan pada kelas kontrol tidak ada anak yang berada pada kriteria berkembang sangat baik (BSB), sedangkan pada kriteria berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 8 orang anak atau 53,33%, pada kriteria mulai berkembang sebanyak 7 orang anak atau 46,67%, dan tidak ada anak yang berada pada kriteria belum berkembang (BB) 0%.

Penelitian eksperimen ini dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh signifikan sebelum dan setelah diberi perlakuan menerapkan teknik *shaping*. Setelah dilakukan uji perbandingan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol, uji perbedaan ini dengan statistik t_{hitung} sebesar 8,613 dengan $Sig = 0,000$, atau $0,000 < 0,05$, berarti signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kemampuan menulis yang sangat signifikan setelah penerapan teknik *shaping* dalam pembelajaran. Salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan menulis anak dengan teknik *shaping* dengan memberikan penguatan berupa sentuhan fisik dan pujian kepada anak kemudian memberikan *reward* yang akhirnya akan meningkatkan kemampuan menulis anak, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efektif pengaruh teknik *shaping* terhadap kemampuan menulis anak sebesar 63,69% dan 36,31% dipengaruhi oleh faktor lain.

Hal ini juga didukung oleh hasil penelitian sebelumnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Hanief Maheza, Rahmahttrisilvia, dan Ganda Sumekar (2013) hasil penelitian menunjukkan bahwa teknik *shaping* dalam meningkatkan kemampuan menulis dan mengenal nama-nama hewan setelah diberi perlakuan berdasarkan hasil perhitungan bahwa menggunakan teknik *shaping* memberi pengaruh sebesar berdasarkan nilai pada kondisi intervensi (B) 88,88%, dan pada kondisi baseline (A2) setelah tidak lagi diberikan intervensi yaitu 88,88%, maka besaran pengaruh teknik *shaping* terhadap kemampuan menulis dan mengenal nama-nama hewan sebesar 88,88%. Artinya terdapat pengaruh teknik *shaping* terhadap kemampuan menulis dan mengenal nama-nama hewan.

Berdasarkan uraian diatas, disimpulkan bahwa penggunaan teknik *shaping* dalam pembelajaran efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis anak usia 5-6 tahun di PAUD Manda Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir yang dilakukan dalam pembelajaran langsung. Walaupun masih banyak faktor-faktor lain yang mempengaruhi tingkat kemampuan menulis anak, semua faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan menulis anak perlu ditingkatkan agar dapat berkembang secara maksimal dan tujuan sekolah dapat tercapai.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Terdapat pengaruh yang sangat signifikan teknik *shaping* terhadap kemampuan menulis anak usia 5-6 tahun di PAUD Manda Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir, sebelum dan sesudah pelaksanaan eksperimen dengan memberikan perlakuan berupa teknik *shaping*.

Rekomendasi

Bagi pihak sekolah perlunya Perlunya menambahkan dan melengkapi fasilitas yang ada di sekolah untuk membantu para guru dalam menjalankan strategi dalam pembelajaran, agar dapat meningkatkan seluruh aspek perkembangan anak didik, salah satunya dengan modifikasi perilaku anak dengan pemberian teknik *shaping*.

Bagi guru dapat menerapkan teknik *shaping* dijadikan salahsatu sumber pembentukan perilaku anak dalam pembelajaran bagi guru, sehingga anak lebih termotivasi dalam belajar dan sebagai guru hendaknya lebih kreatif dalam menentukan strategi pembelajaran, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

Bagi peneliti selanjutnya hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya, khususnya peneliti lainnya yang berminat untuk mengatasi fenomena kemampuan menulis.

DAFTAR PUSTAKA

Agus Wibowo. 2013. *Pendidikan Karakter Usia Dini*. Pustaka Belajar. Yogyakarta

Ahmad Susanto. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Kencana. Jakarta

Gerald Corey. 2014. *Teori Praktek Konseling dan Psikoterapi*. (Ahli Bahasa: E.Koeswara). refika Aditama. Bandung

Hanief Maheza dan dkk. *Efektifitas Teknik Shaping Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Dan Mengenal Nama-Nama Binatang Bagi Anak* . *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus*. (Online). <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/jupekhu>. (Diakses pada tanggal 20 Maret 2017)

Indonesia. *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.

J. Supranto. 2000. *Statistik Teori dan Aplikasi*. Erlangga. Jakarta

Martini Jamaris. 2006. *Perkembangan dan Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-Kanak*. Grasindo. Jakarta

Mulyono Abdurrahman. 2012. *Anak Berkesulitan Belajar*. Rineka Cipta. Jakarta

Nurhayati dan Sri Widayati. 2011. *Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan Melalui Media Pasir Pada Anak Kelompok A TK Kyai Hasyim*. *Jurnal Pendidikan*. (Online). <http://ejournal.unesa.ac.id/article>. (diakses pada tanggal 20 November 2016)